

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dalam proses pembelajaran, peran orang tua sangat penting dalam menumbuhkan motivasi belajar seorang anak. Dengan adanya motivasi dalam diri seorang anak, maka anak tersebut akan mampu mencapai tujuan pembelajaran, karena ia semakin keras dalam belajar, ulet, tekun dan memiliki konsentrasi yang penuh. Motivasi belajar bukanlah suatu hal yang siap jadi, namun motivasi belajar bisa diperoleh dan dibentuk baik dari dalam atau dari luar diri seseorang.

Motivasi adalah suatu dorongan yang menyebabkan seorang anak semakin ingin mempelajari hal-hal baru. Semakin tinggi motivasi belajar seorang anak, maka akan semakin tinggi pula hasil yang diterimanya. Dengan demikian dalam proses pembelajaran, motivasi belajar sangat penting dan diperlukan oleh seorang anak supaya ia mampu mengikuti segala pembelajaran dan mencapai tujuan pendidikan. Oleh karena itu, motivasi belajar pada diri siswa perlu diperkuat terus menerus. Anggapan tersebut juga berkaitan dengan pendapat Ihsana (2017: 111) yang mengemukakan “Motivasi adalah suatu proses untuk menggiatkan motif/daya menjadi perbuatan atau tingkah laku untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan tertentu”

Namun pada saat ini, dalam pembelajaran di kelas motivasi belajar siswa sangat rendah. Hal ini disebabkan kurangnya peran orang tua dalam menumbuhkan motivasi belajar dalam diri siswa. Banyak orang tua yang belum sadar bahwa perannya sangat berhubungan dengan tumbuhnya motivasi belajar siswa. Padahal apabila orang tua dapat memberikan motivasi yang baik pada anaknya, maka dalam diri anak akan timbul dorongan dan hasrat untuk belajar lebih baik. Dengan tingginya motivasi belajar dalam diri seorang anak, maka anak akan memperoleh hasil yang tinggi pula.

Pendapat di atas juga didukung oleh Slameto (2015:65) menyatakan bahwa “Orang tua yang kurang/tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajarnya, tidak memperhatikan sama sekali akan kepentingan-kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajar, tidak menyediakan/melengkapi alat belajarnya, tidak memperhatikan apakah anak belajar atau tidak, tidak mau tahu bagaimana kemajuan belajar anaknya, kesulitan-kesulitan yang dialami dalam belajar dan lain-lain, dapat menyebabkan anak tidak/kurang berhasil dalam belajarnya”.

Orang tua merupakan orang dewasa pertama yang memiliki peran yang sangat besar dalam membimbing dan membina anak supaya anak semakin termotivasi dalam belajar. Keterlibatan orang tua di rumah berupa bimbingan belajar dan dukungan sangat besar hubungannya dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu keterlibatan orang tua dalam belajar anak sangat dibutuhkan, khususnya dalam meningkatkan motivasi belajar anak. Pendapat tersebut juga berkaitan dengan pendapat Ihsana (2017:37) yang mengemukakan “Merupakan suatu kewajiban bagi orang tua untuk mendidik anak, agar jika besar nanti, anak tersebut sesuai dengan apa yang diharapkan. Jika dikaitkan dengan proses belajar, maka cara orang tua dalam mendidik anak-anaknya merupakan faktor yang sangat menentukan bagi keberhasilan proses belajar”.

Namun, salah satu kesalahan dari orang tua dalam dunia pendidikan sekarang ini adalah adanya anggapan bahwa hanya sekolah yang bertanggung jawab terhadap pendidikan anak-anaknya, sehingga orang tua menyerahkan sepenuhnya pendidikan anaknya kepada guru di sekolah. Meskipun disadari bahwa berapa lama waktu yang tersedia dalam setiap harinya bagi anak di sekolah.

Orang tua beranggapan bahwa dengan memenuhi semua kebutuhan dan keperluan sekolah anak sudah cukup dalam menumbuhkan motivasi belajar anak. Hal ini menyebabkan orang tua merasa tidak perlu lagi memperhatikan belajar anaknya dirumah karena sudah cukup belajar di sekolah. Anggapan tersebut tentu saja keliru, karena seorang anak membutuhkan orang tua yang secara sadar

mendidik anak-anaknya supaya semakin termotivasi dalam belajar. Hal ini juga berkaitan dengan pendapat Slameto (2015:60) yang mengemukakan “Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa: cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga”. Dari pendapat Slameto ini dapat kita ketahui bahwa pendidikan anak dimulai dari didikan orang tua dirumah dan orang tua yang mempunyai tanggung jawab utama terhadap masa depan anak-anaknya. Sekolah hanyalah suatu lembaga yang membantu proses peraihan masa depan tersebut. Sehingga dengan begitu tanggung jawab orang tua tidak hanya sekedar menyekolahkan anaknya namun juga orang tua harus memperhatikan kegiatan belajar anak di rumah, karena dengan perhatian dan peranan orang tua akan menumbuhkan semangat dan motivasi anak dalam belajar.

Berdasarkan penjelasan dan uraian diatas sehingga peneliti tertarik untuk meneliti apakah ada hubungan antara peran orang tua dengan motivasi belajar anak. Maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul: Hubungan Peran Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 040492 Batukarang Tahun Ajaran 2021/2022.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diperoleh identifikasi sebagai berikut:

1. Kurangnya peran orang tua dalam menumbuhkan motivasi belajar anak.
2. Kurangnya motivasi anak dalam belajar.
3. Hubungan peran orang tua dengan motivasi belajar anak.

## **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan hasil identifikasi masalah, peneliti membatasi masalah pada hubungan peran orang tua terhadap meningkatnya motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 040492 Batukarang tahun ajaran 2021/2022

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana deskripsi peran orang tua siswa kelas IV SD Negeri 040492 Batukarang?
2. Bagaimana deskripsi motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 040492 Batukarang?
3. Apakah ada hubungan peran orang tua dengan motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 040492 Batukarang?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui deskripsi peran orang tua siswa kelas IV SD Negeri 040492 Batukarang.
2. Untuk mengetahui deskripsi motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 040492 Batukarang.
3. Untuk mengetahui hubungan peran orang tua dengan motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 040492 Batukarang.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi pihak sekolah, sehingga pada saat adanya pertemuan antara sekolah dengan orang tua siswa pihak sekolah bisa menjadikan penelitian ini sebagai referensi masukan bagi orang tua siswa.

2. Bagi Orang Tua

Penelitian ini dapat dijadikan masukan, sehingga orang tua siswa bisa lebih memahami apa saja yang menjadi peran dan tanggung jawabnya sebagai orang tua.

3. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan siswa lebih menghargai perhatian dan peran yang diberikan orang tuanya.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan gambaran bagi peneliti bagaimana peranan serta kontribusi orang tua terhadap anak.

